

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Film merupakan sebuah kesatuan dari setiap *shoot*, *scene*, *sequence* serta cerita dari film itu sendiri yang saling berkaitan juga berhubungan antara satu sama lainnya sehingga menjadi suatu cerita yang utuh dan menjadi sajian yang menarik ditonton oleh khalayak ramai.

Berdasarkan pada pembahasan yang sudah dipaparkan sebelumnya, mengenai analisis semiotika tentang representasi hooliganisme dalam film *Ultras*, terdapat beberapa kesimpulan yang mengacu pada identifikasi masalah. Pada bab ini akan menguraikan kesimpulan dan saran-saran yang sekiranya dapat menjadi bahan yang lebih baik untuk kedepannya. Adapun kesimpulannya sebagai berikut dari semua *sequence* yang peneliti analisis simpulkan antara lain :

##### 1. Makna Denotatif dalam film *Ultras*

Makna Denotatif yang muncul dalam film *Ultras* adanya provokasi yang dilakukan kelompok Apache terhadap kelompok hooligans lain yang menyebabkan terjadinya tindakan kekerasan serta adanya aksi hooliganisme yang dilakukan di area umum dan adanya penyerangan yang dilakukan kelompok hooligans Apache terhadap kelompok polisi di sebuah area olah raga.

## 2. Makna Konotatif dalam film Ultras

Terdapat makna konotatif yang terdapat dalam film Ultras ada pada kata-kata yang dilontarkan seorang dari kelompok Hooligans yang bernada provokasi yang mendesak untuk melakukan saling serang di bawah tribun supporter lawan. Kata yang dilontarkan seperti 'Apa yang sedang kamu lakukan diatas sana, apakah kamu pengecut?' Kata-kata tersebut bernada provokasi yang dapat mengakibatkan tindakan kekerasan kedua kelompok tersebut. Kemudian penggunaan jaket-jaket dengan penutup kepala (hoodie) digunakan untuk menutupi wajah dari sorotan kamera pengintai. Lalu penggunaan benda seperti botol yang digunakan untuk melumpuhkan lawan.

## 3. Makna Mitos dalam film Ultras

Makna mitos dalam film Ultras ialah sebuah provokasi dilakukan kelompok Apache Junior pada pihak kepolisian dapat menimbulkan rasa emosi dan dendam yang berkepanjangan. Serta aksi Hooliganisme yang dilakukan di area umum dimulai dengan penghadangan oleh pihak tuan rumah Napoli terhadap Apache, AS ROMA sebagai tuan rumah berhak menjaga keutuhan kotanya. Lalu adanya aksi Hooliganisme disebuah taman yang notabene merupakan tempat untuk menghilangkan kepenatan namun dijadikan aksi hooliganisme.

#### 4. Kaitan Fanatisme dengan Hooliganisme

Peneliti meneliti bahwa penyebab terjadinya Hooliganisme tersebut dikarenakan sifat Fanatisme dari beberapa kelompok pecinta klub sepak bola yang mengakibatkan terjadinya sifat yang keras, seperti melempar botol ataupun melakukan beberapa kali provokasi kepada supporter sepak bola rival. Dalam garis besar Hooliganisme merupakan sifat Fanatisme yang berlebihan.

### 5.2 Saran

- a. **Untuk Peneliti Selanjutnya** Bagi yang hendak meneliti menggunakan analisis semiotika diharapkan lebih memahami terlebih dahulu mengenai masalah yang akan diteliti dan memahami kajian analisis semiotika. Penelitian mengenai analisis semiotika dalam suatu film memang menarik untuk diteliti. Penggunaan analisis semiotika Roland Barthes cukup tepat dalam meneliti suatu adegan yang berkaitan dengan social. Dalam konsep Roland Barthes sendiri dikenal dengan signifikasi dua arah, dimana ada proses semiosi lanjutan setelah makna awal yang akan mempermudah menginterpretasikan sebuah makna
- b. **Untuk Para Supporter Sepak Bola Indonesia** Bagi para Supporter Sepak Bola hendaknya lebih memikirkan antara kecintaan kepada klub kesayangan dengan ingin merugikan klub kesayangan, karena sikap Fanatik menimbulkan sikap yang arogan serta anarkis yang tidak menutup

kemungkinan bahwa team kesayangan akan menerima denda dari pihak yang berwenang.

- c. **Untuk Para Sineas Perfilman Indonesia** agar bisa membuat Film dengan tema yang sama dengan tema yang peneliti teliti, karena di Indonesia sendiri memiliki basis supporter yang fanatik. Tema seperti ini mungkin bisa membuat para warga awam melihat sisi lain dari Supporter yang dikenal dengan perlakuan yang arogan dan anarkis.